

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENERAPKAN DISIPLINAN SISWA DI MIN TATABA KECAMATAN BUKO KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

TOMI BIDJAI¹, FARID HALUTI²

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk^{1, 2}

Email: tomibidjai87@gmail.com, farid@unismuhluwuk.ac.id

Abstrak : Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Sekolah dalam menerapkan disiplin siswa di Min Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman data.

Hasil penelitian disiplin siswa membuktikan bahwa kinerja sekolah merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siswa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak hasil penelitian membuktikan peran serta kepala sekolah ini didukung oleh seluruh stekholder yang ada di sekolah tersebut.

Kata kunci : Strategi; Sekolah; Disiplin.

PENDAHULUAN

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai dalam mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok, disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan meneynangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kurang pengetahuan tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada merupakan penyebab terbanyak tindakan indisipliner. Salah satu upaya untuk menghadapi tindakan tersebut, pihak pemimpin sebaiknya memberikan program orientasi kepada tenaga kerja mulai dari hari pertama masuk, kedisiplinan tidak akan berjalan dengan baik apabila kebijakan yang ada tidak diketahui dengan jelas aturannya. Pimpinan harus menjelaskan secara rinci peraturan – peraturan yang sering dilanggar berikut rasional dan konsekwensinya. Demikian pula peraturan / prosedur atau kebijakan yang mengalami perubahan atau diperbaharui sebaiknya diinformasikan melalui diskusi.

Usaha yang dapat dilakukan oleh madrasah/sekolah dalam rangka penanaman disiplin terhadap siswa dengan mengkondisikan lingkungan madrasah sedemikian rupa sehingga menjadai kondusif dalam pembentukan disiplin bagi siswa. Terutama yang harus dikondisikan adalah perilaku dan sikap yang dicerminkan oleh guru, sehingga guru menjadi contoh dalam berdisiplin. Siswa tidak akan memiliki disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. Guru harus menghindari ketidaksesuaian aturan dan tata tertib yang berlaku. Aturan yang bersifat kurikuler misalnya agenda yang telah dibuat dan direncanakan haruslah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan baik alokasi waktunya maupun dalam proporsinya. Misalnya ulangan harian yang telah dijadualkan, pokok bahasan yang telah dialokasikan waktu dan jumlah pertemuannya, hingga pada ketuntasan materi yang menjadi beban belajar siswa dalam setiap semesternya. Demikian pula jam masuk dan pulang serta keberadaan guru dalam ruangan. Pakaian dan penampilan guru pun haruslah mencerminkan kedisiplinan guru yang seyogyanya dapat ditiru oleh siswa. Memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas merupakan faktor yang penting dalam pembentukan disiplin siswa. Tata tertib ini harus disosialisasikan kepada siswa dan hendanya adanya komitmen siswa dan orang tua siswa untuk mematumhinya, sehingga dalam

penerapannya siswa telah memahami dan orang tua pun dapat memakluminya. Tata tertib yang dibuat hendaknya mudah diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk belajar baik yang klasikal dan terprogram maupun non klasikal dan bersifat pembiasaan. Kedisiplinan yang diterapkan hendaknya disosialisasikan secara konsisten oleh para guru kepada siswa dengan memberi pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam belajar untuk dapat mencapai hasil optimal, melalui pembinaan dan yang lebih penting lagi melalui keteladanan. Berdasarkan uraian tentang disiplin tersebut maka dapat disintesis bahwa perilaku disiplin adalah suatu sikap yang digambarkan siswa dalam berperilaku yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di suatu tempat tertentu. Mengutip pernyataan dari Rimm (2003: 47) mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut, diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin "*disibe*" yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi "*discipline*" yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Jadi sifat disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Sekarang ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak para ahli baik ahli bahasa maupun sosial dan etika dan estetika memberikan definisi yang berbeda-beda. Berikut ini adalah pengertian dan definisi disiplin sebagaimana dipaparkan oleh carapedia.com adalah sebagai berikut; Disiplin adalah hubungan tata tertib, tata susila, adab, akhlak, dan kesopanan (Abdullah Sani Bin Yahaya). Disiplin adalah jembatan antara tujuan dan prestasi (Jim Rohn). Disiplin merupakan latihan yang diberikan kepada murid supaya mereka bertindak sesuai dengan peraturan di rumah, sekolah, dan masyarakat (Mizan Adiliah). Disiplin adalah beraneka aturan yang menjadi petunjuk dan pegangan kehidupan beradab suatu masyarakat agar dapat melangsungkan keberadaannya dalam keadaan aman, tertib, serta terkendali berdasarkan hukum dalam semua aspek kehidupan (Sukono) Disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb) atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dsb) (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pandangan lain Lian Gie 1972 (dalam Wukir 2013: 92) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang – orang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Selanjutnya Dalam dictionary of Education Goods 1959 (dalam Wukir 2013: 92) disiplin, yaitu 1). proses hasil pengarahan atau pengendalian keinginan dorongan atau kepentingan guna

mencapai maksud atau mencapai tindakan yang lebih cengkil. 2). Mencari tindakan terpilih dengan ulet, atau aktif dan di arahkan tersendiri sekalipun menghadapi rintangan, 3) pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah. Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Disisi lain pendidikan atau sekolah sebagai pelayan kebutuhan masyarakat akademik berhak menentukan keberhasilan sebuah proses pendidikan yang baik dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pendidikan yang ada. Data yang peneliti peroleh di sekolah MIN Tataba Kecamatan Buko sudah menarapkan pembelajaran secara efektif dan melaksanakan kewajiban selaku pelaksana dan pengguna pendidikan yang ada, ini ditandai dengan 1). Masyarakat Sekolah telah melakukan proses belajar mengajar, artinya bahwa sekolah ini memiliki potensi yang pendidikan yang baik. 2) ditandai dengan adanya potensi siswa yang mengikuti perlombaan baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan sampai pada tingkat nasional. Uraian penjelasan di atas menandakan bahwa sekolah MIN Tataba hal-hal yang sama dengan sekolah-sekolah termaju yang berada di kabupaten Banggai kepulauan untuk memajukan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan kepada peserta didik dalam hal ini peserta didik merupakan pelanggan yang membutuhkan pelayanan mutu yang terbaik. Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan perilaku siswa dan guru, akan tetapi kenyataan di lapangan Hasil Observasi bahwa masih banyak siswa yang tidak peduli dengan pelaksanaan disiplin di sekolah. 1). hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang datang terlambat, 2). Masih adanya siswa yang bermain disaat jam mata pelajaran berlangsung, 3). masih adanya siswa yang malas belajar sehingga tidak mengerjakan tugas dengan baik. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Hasil observasi peneliti dapatkan kedua masih adanya guru yang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan oleh pihak sekolah, di antaranya, 1). masih adanya guru yang terlambat datang ke sekolah sesuai dengan jam yang sudah di sepakati bersama, 2). masih adanya guru yang keluar masuk disaat jam mata pelajaran berlangsung, ini menandakan bahwa disiplin belum sepenuhnya dilakukan dan belum berjalan sesuai dengan kenyataan yang di harapkan.

Sehingga pelaksanaan disiplin ini memerlukan konsep berpikir seorang Leder dalam hal ini adalah kepala sekolah dalam melakukan dan menarapkan disiplin yang lebih baik untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan dan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah kepala sekolah mampu untuk melakukan strategi-strategi jitu dalam mengatasi persoalan yang terjadi di sekolah tersebut. Strategi adalah sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan. Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan dalam pengertian secara sempit dan pengertian secara luas.

Strategi sebagai teknik dan taktik dapat diartikan juga sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya. Strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis serta merancang strategi untuk mencapai tujuan, oleh karena itu peran penting kepala sekolah serta bekerja sama dengan seluruh stekholder yang terkait dalam suatu organisasi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta mencapai tujuan dari

Perencanaan program disiplin merupakan program yang di rencanakan sebelum melakukan sesuatu pekerjaan akan di laksanakan, sehingga perencanaan merupakan hal penting yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan program yang akan dijalankan atau di kelolah oleh sekolah itu sendiri, maka secara tidak langsung kepala sekolah itu merencanakan strategi yang akan di laksanakan. Betapa penting perencanaan yang akan di buat oleh kepala sekolah untuk menentukan keberhasilan yang akan di capai, oleh seluruh stekholder yang ada. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kualitas kedisiplinan terhadap siswa dan guru merupakan hal wajib yang di jalakan oleh seorang pimpinan sehingga dalam penelitian ini disiplin yang di maksud adalah pengendalian perilaku dan aktivitas siswa dan guru serta seluruh stekholder berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta aturan lain yang ditetapkan bersama di sekolah, melalui kesepakatan bersama antara kepala sekolah dan stekholder yang ada di di Sekolah MIN Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai . (Doc_ 01) berikut hasil Wawancara dengan informan,Perencanaan program disiplin tersebut sebagai peletakkan dasar penanaman disiplin proses sosialisasi yang didalamnya terdapat norma-norma yang mengikat, pada semua komponen warga sekolah, bahkan masyarakat membuat kerja sama sehingganya adanya keterlibatan masyarakat baik secara kelompok maupun indipidu terhadap program perencanaan sekolah salah satu unsur penting adalah keterlibatan guru dalam peningkatan kulaitas pembelajaran, Melihat konsep wawancara tersebut maka peneliti, mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengembangan program sekolah termasuk peningkatan kedisiplinan siswa dan guru memang membutuhkan keterlibatan dan partisipasi yang di berikan oleh orang tua itu sendiri dan kesadaran masing- masing stekholder demi tercapai tujuan pedidikan yang ada di sekolah, keterlibatan dalam pengembangan program disiplin di sekolah merupakan unsur penting yang seharusnya di berikan oleh semua masyarakat sekolah termasuk guru itu sendiri. Strategi yang kami sekolah melakukan kita membuat aturan seperti tatatertib tentang disiplin seluruh stekholder yang ada di sekolah baik siswa, maupaun guru dan stap kemudian kami selaku pihak sekolah mulai dari kepala sekolah menyampaikan kepada siswa salah satu contoh kami di sekolah ini mulai jam masuk sekolah itu pukul 7-15 dan pulang sekolah pukul 13.00 dan ini kami sudah lakukan secara teratur berkerja sama seluru stekholder yang terkait yang termasuk dalam organisasi sekolah. (01/W/KS/19/04/2018). Temuan dalam Penelitian ini menjelaskan bahwa: Strategi sekolah dalam menerapkan Disiplinan Siswa dan Guru di MIN Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan yaitu strategi sekolah dalam meningkatkan Program disiplin kepada siswa di MIN Tataba merupakan kinerja yang sekolah di kerjakan dan merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siwa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat simpulan tentang strategi sekolah dalam menerapkan disiplin siswa dan guru. pada tiap-tiap fokus yaitu strategi sekolah dalam meningkatkan program disiplin kepada siswa di MIN Tataba merupakan kinerja yang sekolah di kerjakan dan merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siwa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut ; diharapkan dengan adanya strategi kepala sekolah, mampu untuk mengembangkan

program disiplin siswa yang ada Di MIN Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan guna tercapainya proses pembelajaran dan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon *Strategi Management For Educational Management*. penerbit Alfabeta 2011
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi; 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* penerbit Rineka Cipta.
- Hasibuan Melayu *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi penerbit Remaja Rosdakarya 2012
- Markum *Human Resources Management*. penerbit SMMAS 2000
- Rohiat *Manajemen sekolah*. Penerbit PT Rafika Aditama 2012
- Ridhahani, *Tranformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta:LKiS 2013), Cet ke-I, h.91
- Handayani, Rinawati. 2007. *Penanaman Disiplin dalam Menaati Peraturan dan Tata Tertib*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: PT. Media Purnama
- Wukir *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah* penerbit multi persindo 2013
- Kementrian Agama RI . *AlQur'an dan terjemahannya* Cetakan 1 Jakarta YPPA 1998
- Ramadhan, Tarmizi. 2008. *Kedisiplinan Siswa di Sekolah*. Tesis. Tersedia di: <http://wordpress.com/pasca/available/etd-1205105-100324/> (diakses 12 april 2018).